



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Integrasi Platform Merdeka Mengajar pada Optimalisasi Bukti Karya Guru Terhadap Kebutuhan Belajar Murid Menggunakan Aplikasi Berbasis Website

Tyas Wulandari^{1*}, Agus Timan², Raden Bambang Sumarsono³

¹Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, tyas.wulandari.2301328@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, agus.timan.fip@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, raden.bambang.fip@um.ac.id

*Corresponding Author: tyas.wulandari.2301328@students.um.ac.id

Abstract: *The independent teaching platform is an educational platform that has three functions to help teachers teach, learn and work. The title of this research is the integration of the independent teaching platform in optimizing evidence of teacher work towards student learning needs using website-based applications (1) The background of this article is teachers can access the independent teaching platform by creating work that is tailored to students' learning needs and students cannot yet access teachers' work on the platform. The aim of this article is to optimize teachers' work and find solutions for managing PMM through creating applications that are applied directly to learning. (2) The method used is a combination of qualitative and Action Research methods. Data was collected through interviews and direct observation methods. This research data includes teacher and student respondents from SMKN 1 Batu, SMKN 3 Malang and SMKN 5Malang. (3) The results of the research concluded that 90% of teachers had uploaded their work on the independent teaching platform with the highest percentage of teachers creating teaching modules and materials digitally. Many teachers who do not upload learning videos. 98% of teachers have not digitally transformed proof of their work to students, this is certainly not in line with the expectations of the Ministry of Education and Culture to hold digital learning. (4) the conclusion is that teachers need to have further understanding of the procedures for optimizing uploading evidence of work that is tailored to students' learning needs, and it is necessary to study the development of programs in the form of website-based applications so that students can access teachers' work as a learning resource.*

Keywords: *Teacher Work, Learning Needs, Website Based Applications*

Abstrak: Platform merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang memiliki tiga fungsi untuk membantu guru mengajar, belajar dan berkarya. Judul Penelitian ini adalah integrasi platform merdeka mengajar pada optimalisasi bukti karya guru terhadap kebutuhan belajar murid menggunakan aplikasi berbasis website (1) Latar Belakang artikel ini adalah guru berkarya pada platform merdeka dengan terstandarisasi kebutuhan murid dan murid belum bisa mengakses karya guru pada platform tersebut. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengoptimalkan karya guru dan mencari solusi dari pengelolaan PMM pada melalui

pembuatan aplikasi yang diterapkan langsung pada pembelajaran. (2) Metode yang di gunakan adalah kombinasi kualitatif dan metode *Action Research*. Data digali melalui metode wawancara dan observasi langsung. Data Penelitian ini dengan responden guru dan murid SMKN 1 Batu, SMKN 3 Malang dan SMKN 5 Malang.(3) Hasil dari Penelitian disimpulkan 90% guru sudah mengunggah karya pada platform merdeka mengajar dengan urutan persentase tertinggi guru membuat modul ajar dan materi secara digital banyak guru yang tidak mengunggah video pembelajaran. 98 % guru belum mentranformasi bukti karya ke murid secara digitalisasi, hal ini tentunya tidak sesuai dengan harapan dari kemendikbud untuk mengadakan pembelajaran secara digital. (4) Kesimpulannya perlu adanya pemahaman lebih lanjut oleh guru akan prosedur optimalisasi upload bukti karya yang di sesuaikan dengan kebutuhan belajar murid dan perlu dilakukan telaah untuk pengembangan program berupa aplikasi berbasis website agar murid yang bisa mengakses karya guru sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Karya Guru, Kebutuhan Belajar, Aplikasi Berbasis Website

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, karena pendidikan menjadi sarana untuk mencapai salah satu tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum memiliki peran penting. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019 mencetuskan program Merdeka Belajar. Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh pemerintah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan agar institusi Pendidikan tersebut merdeka dari birokratisasi (Yamin & Syahrir, 2020). Hal ini membuat adanya pergantian kurikulum dalam sistem pendidikan Indonesia, setiap ada pergantian kurikulum akan ada pro dan kontra terhadap kebijakan tersebut. Menyikapi adanya pro dan kontra terhadap perubahan kurikulum, guru sebagai sosok penting dalam implementasi kurikulum harus menyikapinya dengan bijaksana (Helmina et al., 2022).

Kebijakan merdeka belajar sangatlah berbeda dengan kurikulum yang pernah ada pada pendidikan formal di Indonesia. Kebijakan ini di yakini sebagai strategi ampuh untuk transformasi pengetahuan secara merdeka untuk mempersiapkan masa depan siswa dan mahasiswa yang selaras dengan aspirasi serta rancangan karier mereka (Abdillah, 2021; Widodo, 2021). Guru merupakan ujung tombak dari implementasi kurikulum, karena berhasil atau tidaknya kurikulum dilaksanakan dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada pemahaman guru tentang konsep kurikulum itu sendiri. Untuk itu, agar kurikulum bisa dilaksanakan dengan baik maka harus ada sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis, dan kegiatan lainnya terhadap guru.

Melihat berbagai fitur yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Platform Merdeka Mengajar, dapat memudahkan guru untuk memahami hakikat kurikulum merdeka dan pada akhirnya bisa menerapkan kurikulum merdeka tersebut dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya belum semua guru yang mengunduh dan memanfaatkan aplikasi ini untuk administras dalam pembelajaran, serta belum memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara maksimal. Himbuan Kemendikbudristek semua guru harus menautkan akun belajar.id ke aplikasi Platform Merdeka Mengajar, serta

memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk belajar, mengajar dan berbagi serta mendapatkan umpan balik terhadap hasil karya yang dipublikasikan. Pada akhirnya Platform Merdeka Mengajar bisa meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan dirinya, pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, dan meningkatkan kompetensi profesional guru (Aji, 2021; Muspardi, 2015).

Dengan berbagai layanan yang diberikan pada platform merdeka mengajar, maka dengan memanfaatkannya Bapak/Ibu guru dapat meningkatkan kapasitas saat praktek mengajar dengan menggunakan berbagai perangkat bahan ajar serta asesmen untuk mengukur kemampuan siswa. Dengan mengakses pelatihan mandiri, maka guru memiliki kesempatan untuk belajar meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari berbagai materi pelatihan yang tersedia. Begitu juga dengan mengakses bukti karya saya, maka Guru diberi kesempatan yang luas untuk berkontribusi membagi karyanya untuk bisa diakses pengguna yang lain dan bisa menjadi inspirasi bagi yang lain. Platform merdeka mengajar akan merasak guru dalam membuat karya berupa video, materi dan modul yang berstandar karena setiap karya akan melalui validasi untuk mendapatkan sertifikat. Proses validasi tersebut sangat baik untuk kualifikasi materi yang di buat guru sebagai sumber belajar.

Realitanya karya guru tersebut tidak dapat dibaca oleh murid sebagai sumber belajar dengan berbagai alasan yang dapat dipahami, misalnya untuk pengamanan data guru, belum siap untuk server aplikasi yang akan dipakai guru dan semua murid di seluruh Indonesia karena memerlukan pendanaan yang besar dan sebagainya. Dari uraian tersebut sangat jelas terjadinya ketimpangan akses sumber belajar yang sudah dibuat oleh guru tidak dapat diakses oleh murid. Masalah manajemen Pendidikan akan muncul, karena salah satu hal yang paling penting adalah bagaimana sumber daya dan sumber belajar dapat dikelola dan diakses langsung oleh murid. Menghambat proses pembelajaran mandiri, di mana murid seharusnya dapat mengakses materi atau sumber belajar secara langsung untuk mendukung proses belajar mereka.

Dalam konteks manajemen Pendidikan adalah kolaborasi antara sumber daya manusia dalam hal ini yang di maksud adalah guru dan sumber belajar dapat dikelola dan diakses oleh semua pihak yang terlibat, yaitu guru dan murid. Ketika hanya satu pihak (guru) yang dapat mengakses sumber belajar maka tidak tercapai efisiensi dan optimalisasi penggunaan platform tersebut. PMM sebagai platform yang mungkin tidak di desain dengan mempertimbangkan kebutuhan murid yang memerlukan akses langsung ke materi pembelajaran. Apabila aplikasi yang ada hanya mengharuskan guru untuk mengisi data atau materi dan murid tidak bisa mengaksesnya ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara desain system dengan kebutuhan pengguna (murid).

Manajemen yang efektif membutuhkan perangkat yang memungkinkan semua pihak, guru – murid – orang tua dapat berinteraksi dengan mudah dan memiliki akses yang adil dalam materi pembelajaran. Jika desain pada PMM hanya fokus pada peran guru maka akan menghambat fleksibilitas pembelajaran yang seharusnya dapat digunakan murid dengan baik dan menyenangkan.

Penelitian ini nantinya akan memilih beberapa sekolah menengah kejuruan di SMKN 3 Malang, SMKN 1 Batu dan SMKN 5 Malang. Sekolah tersebut merupakan sekolah Pusat keunggulan yang dimana standarisasi kurikulum dan pembelajaran sudah baik karena mendapatkan pendanaan untuk sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah. Pertimbangan berikutnya adalah Platform merdeka belajar ini sementara masih menjadi kewajiban guru Aparatur Sipil Negara oleh karena itu memilih guru yang ada di sekolah Negeri yang ada di kota Batu dan kota Malang. SMK Negeri tersebut memiliki kelompok sekolah yang serumpun yaitu SMK kelompok Pariwisata.

METODE

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kualitatif dan metode *Research and development* yang di terapkan langsung di dunia kerja. Bogdan & Biglen (1992) di dalam Pendidikan kualitatif dijelaskan sebagai Penelitian yang alamiah dan datanya di kumpulkan sebagai sumber data dalam Penelitian. Moleong (2007) menjelaskan penelitian yang menggunakan Teknik wawancara terbuka dengan menelaah dari pemaparan responden dengan memperhatikan perasaan, sikap dan pandangan dan perilaku sekelompok orang maka Teknik penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Inti dari Penelitian kualitatif adalah mengidentifikasi karakteristik suatu kejadian, fenomena alam serta peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki daya Tarik untuk di teliti. (Jonker, Pennink, Wahyuni 2011:71)

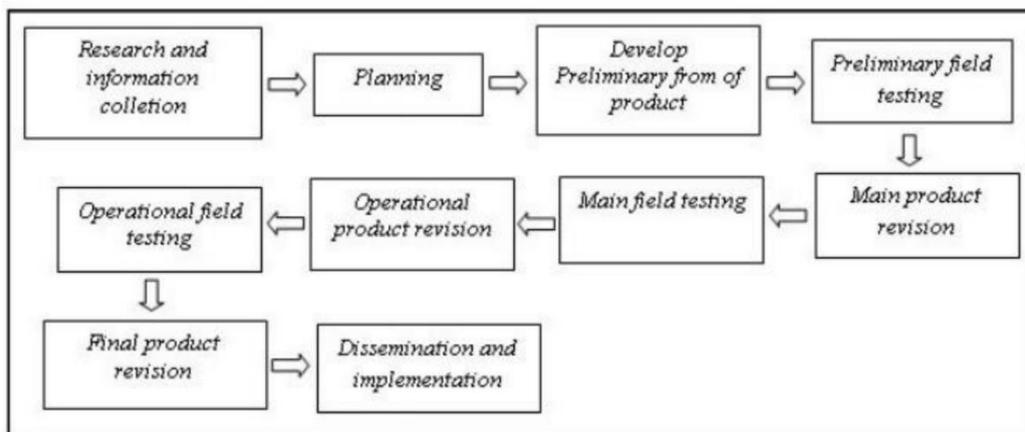
Menurut Wallace dalam Susanti (2013 : 135) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi, serta mendeskripsikan dan menjelaskan. Tujuan lainnya adalah berkaitan dengan tindakan, anjuran atau perbuatan yang sering menjadi tujuan akhir dalam penelitian. Selain itu, mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya, mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya, dan berupaya menghasilkan kesimpulan secara umum, untuk populasi dan/ atau sampel yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan Untuk melihat optimalisasi ungah karya yang dilakukan guru pada platform merdeka mengajar dan menemukan permasalahan setelah ungah karya pada PMM. Mengali data dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 50 guru di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelompok pariwisata yang ada di kota Batu dan kota Malang. SMK yang di jadikan Responden adalah SMKN 3 Malang dan SMKN 1 Batu, dan SMKN 5 Malang. Data digali menggunakan metode wawancara, google form dan angket pertanyaan.

Research and development di gunakan untuk menemukan dan membuat aplikasi sebagai salah satu upaya untuk permasalahan yang terjadi dari pengelolaan PMM. Aplikasi yang terintegrasi dengan PMM yang dapat diakses oleh semua guru dalam satu rumpun belajar dan siswa dengan satu tingkat walaupun berbeda kelas secara digitalisasi. Guru nantinya bisa saling berkolaborasi menyediakan materi dalam aplikasi sebagai sumber belajar murid. *Action Research* di lakukan di SMKN 3 Malang pada kelas XI busana industry, XI busana Wirausaha dan XI busana di SMKN 1 Batu.

Hasil yang diharapkan dari Penelitian ini adalah mendiskripsikan kebermanfaatan karya guru pada platform merdeka mengajar, menemukan masalah dalam pengelolaan karya yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dan menentukan Tindakan yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam mencari solusi dari masalah yang terjadi pada pengelolaan PMM.

Prosedur pengembangan mengacu pada teori Borg and Gall (1982:772), menyebutkan Penelitian pengembangan atau Adapun tahapan untuk pelaksanaan Penelitian menggunakan 10 tahapan dalam *research and development* untuk pengembangan sebuah produk adalah 1) Penelitian awal dan pengumpulan informasi, 2) Perencanaan 3) Pengembangan awal Produk, 4) Uji coba terbatas, 5) Revisi Produk awal, 6) Uji coba lapangan / skala sedang, 7) Revisi Produk, 8) Uji Lapangan, 9) Revisi Produk akhir, 10) Pelaporan hasil akhir. Berikut ini tahapan yang akan dilakukan peneliti.



Sumber: Borg and Gall (1982:772)

Gambar 1. Alur Penelitian *Research and development*

Produk yang dihasilkan dalam Penelitian ini berupa program/ aplikasi untuk unggah karya guru yang terstandarisasi dengan platform merdeka mengajar bagi guru. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan teori dari Borg dan Gall yang di sederhanakan menjadi Tujuh tahapan Hal ini di lakukan Peneliti karena keterbatasan waktu penelitan, yaitu: 1) Studi Pendahuluan, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan awal Produk, 4) Ujicoba terbatas, 5) Revisi Produk, 6) Ujicoba lapangan, 7) Pelaporan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Platform merdeka mengajar

Platform merdeka mengajar adalah salah satu prasarana bagi guru, kepala sekolah untuk selalu tumbuh dan berkembang untuk memberikan berbagai kemudahan bagi guru dalam mempersiapkan perangkat dalam mengajar, belajar Bersama teman sejawat, berkarya untuk selalu berbagi praktik baik dan menerapkan kurikulum merdeka sehingga platform tersebut terus melakukan pembaharuan versi apabila terdapat penambahan fitur belajar di dalam akun tersebut. Bagi guru dan juga kepala sekolah, Akun belajar.id dapat digunakan untuk akses masuk/login ke platform Merdeka Mengajar. Dengan mengakses platform Merdeka Mengajar, kita dapat menggunakan berbagai fitur yang tersedia berdasarkan manfaatnya. Platform merdeka di dalamnya terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan untuk mempermudah kinerja guru maupun kepala sekolah, sebagai Langkah awal yang bisa kita lakukan adalah, 1) pembuatan akun belajar.id secara mandiri bagi seorang pendidik, 2) Mereset password pada akun belajar.id, 3) mengaktifkan akun belajar.id karena ini adalah aplikasi dari pemerintah dan masih terbatas pada guru ASN.

Fitur pada platform merdeka mengajar adalah **1) Kegiatan Belajar Mengajar**, yang berisikan Asesmen Murid serta Perangkat Ajar, **2) Pengembangan Diri**, melalui Pelatihan Mandiri dan Komunitas, **3) Mencari dan Berbagi Inspirasi**, melalui Video Inspirasi dan Bukti Karya.

2. Optimalisasi Bukti Karya Guru

Bukti Karya merupakan tempat mendokumentasikan karya Guru dan Kepala Sekolah pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Karya yang dibuat menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Karya yang telah disimpan ke Bukti Karya dapat diakses oleh rekan sejawat melalui tautan yang Anda bagikan.

Melalui Bukti Karya, guru dapat: Menyimpan dan mengelola rekam jejak dalam melaksanakan tugas utama, sebagai penunjang dalam pengembangan diri dan

karier.membuat dan berbagi karya dengan yang guru lainnya untuk saling menginspirasi.Pada platform ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk membuat pembelajaran berbasis digitalisasi. Inovasi Pendidikan adalah suatu ide,item atau sebuah metode yang akan dilakukan,diamati sebagai suatu yang baru untuk memperbaiki atau mengembangkan yang sudah ada untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan atau sebagai solusi dalam pemecahan masalah yang ada pada Pendidikan.Peran guru dalam mengembangkan media pembelajaran pembentukan kelas secara digitalisasi sangat diperlukan ,karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas.tuntutan Pendidikan di era 4.0 adalah penyelenggaraan pembelajaran yang berbasis ICT (Information and Communications Technology) dalam menstrafer ilmu pengetahuan,sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar sehingga akan mempermudah terlaksananya Pendidikan di indonesia (Hafizhah dkk., 2021). Dilansir dari Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya (Ami Heppy, 2022)Inovasi sering dikaitkan dengan perubahan, oleh karena itu dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar guru dapat mengembangkan diri dengan membuat dan mengunggah bukti karya pada platform yang sudah disediakan oleh kemedikbudristek secara optimal. Disarankan untuk menyesuaikan kebutuhan belajar murid pada kurikulum merdeka. Kurikulum adalah aspek penting dalam konteks Pendidikan di Indonesia. Kurikulum di SMK (Sekolah menengah kejuruan) harus dinamis, adaptif terhadap perubahan di masyarakat yang di sesuaikan dengan permintaan dunia Usaha dan Dunia kerja. Model pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum dengan tuntutan jaman, sumber daya manusia yang berkualitas sesuai tuntutan perkembangan teknologi (Mustopa dkk, 2021)

Konsep kurikulum Merdeka Belajar sebagaimana pendapat (Ami Heppy, 2022) dijelaskan bahwa: 1) Pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan mengembangkan soft skill serta karakter sesuai profil pelajar Pancasila. 2) Fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. 3) Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi berdasarkan kemampuan para peserta didik. Adapun dalam Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, adapun keunggulan yang didapatkan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar antara lain sebagai berikut (Aditya, 2022): Materi menjadi lebih sederhana, mendalam dan fokus pada materi yang esensial. Oleh karenanya, peserta didik dapat belajar lebih dalam dan tidak terburu-buru. Lebih merdeka atau guru memiliki keleluasaan untuk mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikan dan peserta didik; Lebih relevan dan interaktif yang mana pembelajaran melalui kegiatan proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan mengeksplorasi isu-isu actual.

Ada tiga elemen penting di dalam kurikulum 2022 ini, hal ini diungkapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim, yakni: 1) Berbasis kompetensi, Yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh; 2). Pembelajaran yang fleksibel, Penyusunan capaian pembelajaran dalam fase-fase (2-3 tahun per fase), sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan tingkat pencapaian, kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajarnya. 3). Karakter Pancasila, artinya ada Sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari dikelas dengan kegiatan nonrutin (proyek) interdisipliner yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka Profil Pelajar Pancasila

(Sulistyo, 2021). Perlu diketahui, pengguna yang belum masuk/*login* bisa mengakses menu Bukti Karya secara terbatas. (Melihat karya dari rekan guru di halaman Eksplorasi. Tidak dapat menggunakan fitur Filter dan Urutkan, Tidak dapat mengunggah karya) semua fitur Karya guru dapat kita sesuaikan dengan kebutuhan belajar murid untuk itu kita harus optimal dalam mengunggah karya dalam platform merdeka megajar. Berikut adalah diagram, untuk mengenal fitur bukti karya.



Sumber: Pusat informasi guru kemendikbud

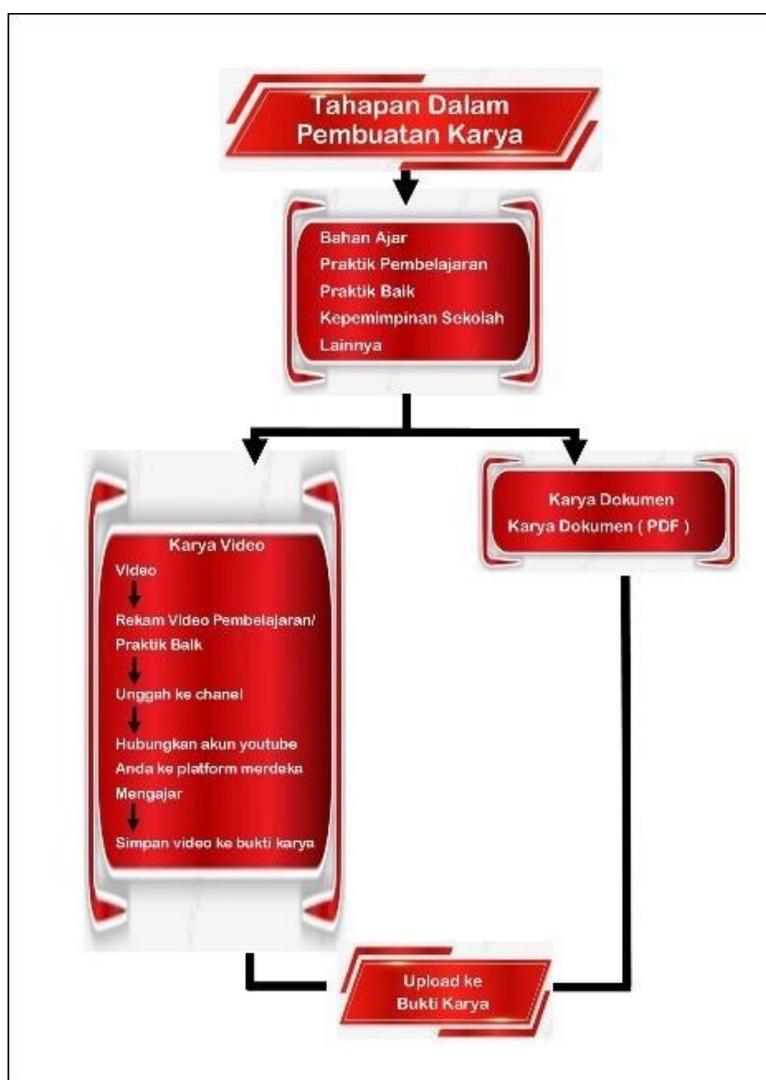
Gambar 2. Diagram Fitur Bukti karya

Langkah – langkah Untuk mengakses menu Bukti Karya adalah sebagai berikut: 1) Buka menu **Bukti Karya** pada laman **Beranda**, 2) Di dalam menu **Bukti Karya**, terdapat **3 halaman** berikut:

- a. **Eksplorasi (Karya)** Anda dapat menemukan berbagai karya video dari rekan pendidik dari seluruh Indonesia yang dapat dijadikan inspirasi untuk meningkatkan kompetensi. Karya-karya tersebut juga dapat diberikan umpan balik agar Anda dapat saling bertumbuh dan belajar bersama rekan sejawat. Namun, untuk saat ini Anda belum bisa menemukan karya dalam format dokumen (PDF). Pada halaman Eksplorasi, terdapat dua kelompok kumpulan video dengan kriteria berikut: Inspirasi untuk Anda. Kumpulan video yang telah mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat. Butuh Masukan Anda, Kumpulan video yang belum mendapatkan umpan balik dari siapa pun. Anda dapat memberikan umpan balik terhadap video- video tersebut.
- b. **Karya Saya** berupa **Artikel, bahan ajar, Dokumen teknis, Kepemimpinan sekolah, praktik pembelajaran, prakyik baik dan RPP/ Modul ajar**
- c. **Ditandai**, kita dapat menandai karya-karya inspiratif dari rekan pendidik yang Anda temukan di halaman Eksplorasi. Anda dapat memberikan umpan balik terhadap karya yang dibuat rekan Anda. Karya yang ingin diberikan umpan balik bisa diakses

melalui dua cara, yaitu: • **Melalui halaman Eksplorasi**, Perlu diketahui, untuk saat ini karya yang muncul di halaman Eksplorasi hanya karya dalam bentuk video. Anda bisa menemukan kumpulan video dari rekan guru di seluruh Indonesia dan memberikan umpan balik terhadap video-video tersebut. • **Melalui tautan karya**, Untuk memberikan umpan balik terhadap karya guru tertentu, Anda bisa menerima tautan karya tersebut dari rekan Anda melalui media sosial seperti Whatsapp. Cara ini bisa Anda terapkan untuk memberikan umpan balik terhadap karya dalam format dokumen (PDF) yang saat ini belum muncul di halaman Eksplorasi.

Setelah menentukan karya mana yang akan diberikan umpan balik, Anda dapat memberikan umpan balik dengan cara berikut: Pada laman detail karya, klik **Isi Kuesioner dan Saran**, Silakan jawab pertanyaan kuesioner, lalu klik **Lanjut Isi Tanggapan**, Isi tanggapan Anda lalu klik **Kirim Umpan Balik**. Setelah mengikuti tahapan untuk login maka berikut ini adalah Langkah Langkah dalam pembuatan karya di dala platform merdeka mengajar.

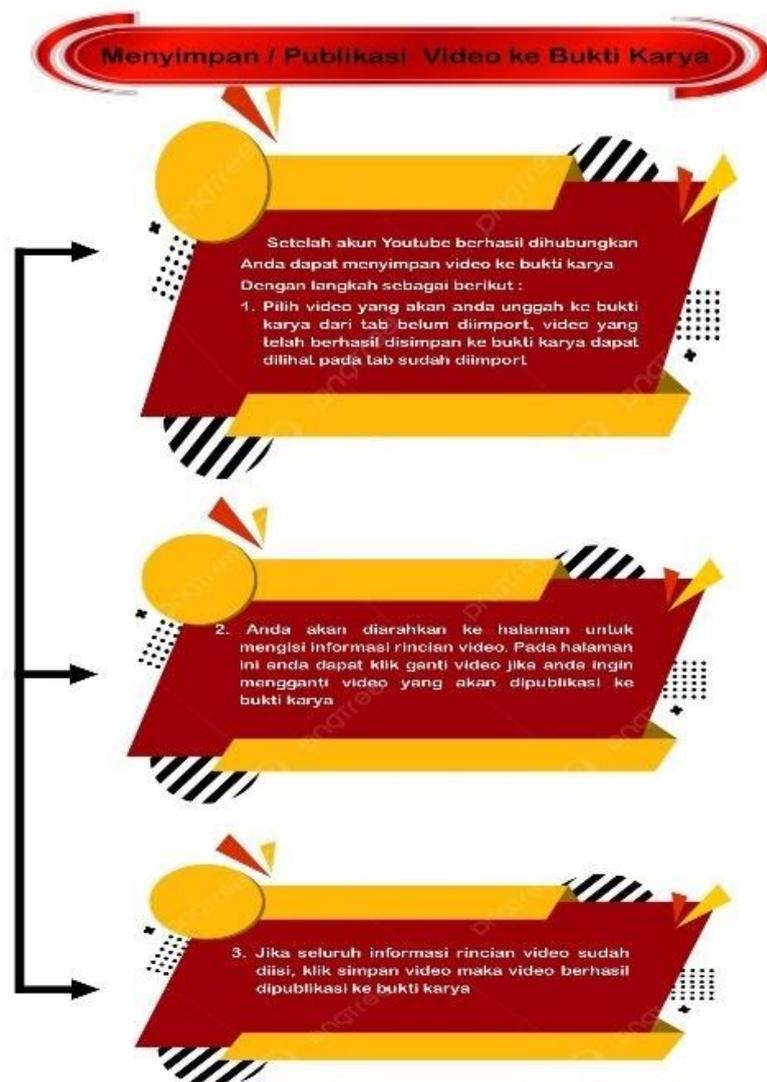


Sumber: Pusat informasi guru kemendikbud

Gambar 3. Diagram Tahapan Pembuatan Karya

Fungsi pada unggah karya bagi guru di platform merdeka mengajar ini guru dapat menggebangkan diri untuk membuat video pembelajaran, materi ajar berupa video yang nantinya diharapkan video yang sudah terupload dapat berbagi link denganguru yang lain,

serta tidak menuntut kemungkinan untuk sharing ilmu dan memberikan mpan balik dmi sempurna materi yang di sampaikan kepada murid. Pada menu ini kumpulan dokumentasi yang terbaik dapa diunggah sebagi inspirasi guru seluruh Indonesia. Dari tabel diatas dapat kita jelaskan bahwa video yang terupload terkait dengan kinerja, video berisi Langkah kerja praktik siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Media pembelajaran, Metode belajar yang menarik yang dapat diakses melalui link, karena itu besar harapan kami untuk pengembangan platform kurikulum merdeka ini dapat di akses oleh siswa menggunakan akun Bersama.Video yang diunggah berdurasi 7-15 menit.adapun Teknik menyimpan /publikasi ke fitur bukt karya adalah sebagi berikut ini:



Sumber: Pusat Informasi Guru Kemendikbud

Gambar 4. Diagram Untuk Menyimpan Atau Publikasi Video

Upaya optimalisasi karya yang dilakukan guru dapat terlaksana dengan baik apila dapat membuat karya sesuai kebutuhan belajar murid dan tentunya yang mendapat sertifikat dari PMM, upaya optimalisasi berikutnya guru dapat mengikuti forum MGMP untuk saling bertukar pendapat dalam membuat karya, mengikuti seminar dan workshop dan tutor sebaya. Tujuan yang ingin dicapai dari Pengelolaan Kinerja adalah mendukung Guru dan Kepala Sekolah melakukan peningkatan kinerja dengan lebih terfokus pada

1 indikator kinerja yang telah dipilih pada setiap siklusnya. Berikut merupakan Alur Perencanaan dan Pelaksanaan pada Pengelolaan Kinerja Guru.

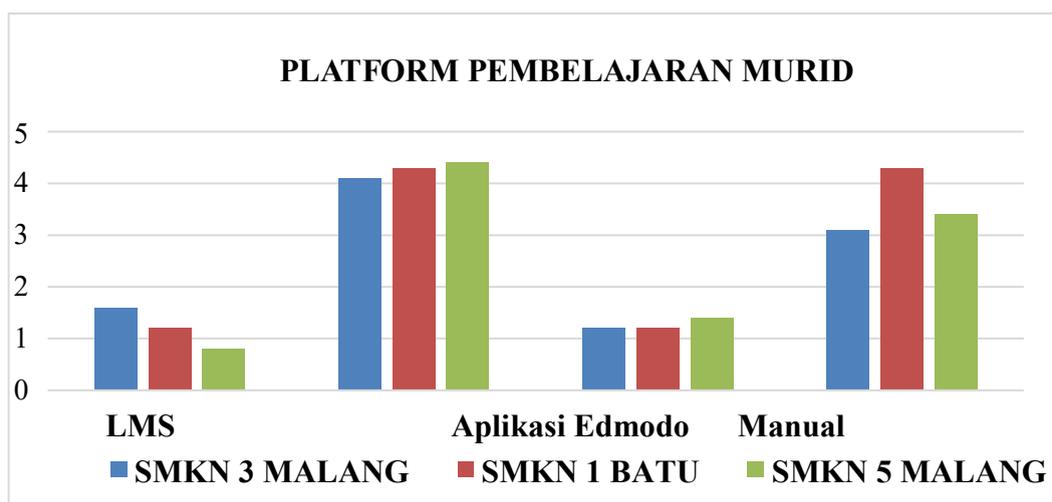
3. Kebutuhan Belajar murid

Pembelajaran di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, yaitu faktor siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan faktor lingkungan, serta sekitarnya. Layaknya sumber belajar, jika hal tersebut terpenuhi maka dalam produktivitas pembelajaran baik pendidik dan peserta didik akan meningkat, dimana motivasi dan minat, ketuntasan belajar yang maksimal tidak berfokus pada belajar secara individual, pengelolaan pembelajaran secara sistematis, dan pemanfaatan serta pendayagunaan beberapa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran akan sangat membantu. Guru memilih dan memanfaatkan kreativitas sumber belajar yang tepat dan relevan yang akan menjadi salah satu faktor keberhasilan proses pembelajarannya (Samsinar, 2019).

Prinsip Pembelajaran merupakan proses interaksi antara murid, guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Prinsip pembelajaran pada Kurikulum Merdeka adalah Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian murid, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan murid yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan dan Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas murid menjadi pembelajar sepanjang hayat. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter murid secara holistik. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya murid, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan. Jenjang Sekolah Menengah kejuruan perlu adanya sinkronisasi kurikulum untuk memetakan kebutuhan belajar siswa dengan tuntutan dunia usaha.

Upaya menerapkan kurikulum merdeka pada era digitalisasi perlu adanya pengelolaan kelas yang dapat dengan platform merdeka mengajar yang sudah dikelola oleh guru. Karena pengelolaan kelas adalah rencana yang dibuat oleh guru untuk mengatur serangkaian kegiatan di kelas dengan tujuan agar pembelajaran menjadi hidup dan membantu mengembangkan potensi kemampuan siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari tim pendidikan, guru bertanggung jawab melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan Pendidikan dan pembelajaran di jaman digital membawa banyak potensi positif dengan teknologi yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan interaktifitas. Aksesibilitas yang meningkat seperti teknologi digital telah membuka akses pendidikan bagi orang-orang di seluruh dunia (Novitasari, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid dan sesuai dengan tujuan kemendikbud untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan teknologi secara digital, maka dengan adanya platform merdeka mengajar memberi kesempatan bagi guru dalam mengeksplorasi pembelajaran secara digitalisasi yang memerlukan bahan ajar yang disesuaikan untuk kebutuhan belajar murid. Namun urgensinya adalah guru membuat karya yang tidak dapat diakses oleh Murid. Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan adanya upaya pengembangan pengelolaan kelas secara digital yang dapat di sinkronkan dengan perangkat guru dalam platform merdeka mengajar. Adapun pengelolaan kelas tersebut melalui Aplikasi yang berbasis website. Penelitian dimulai dengan Penelitian awal, kemudian merumuskan masalah dengan adanya kendala dalam pengelolaan di PMM maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dari segi penggunaan platform tersebut. Dari wawancara diperoleh data sebagai berikut ini:



Dari uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa murid lebih memilih penugasan yang disediakan di Aplikasi atau platform.kelebihan pembelajaran menggunakan platform,guru dapat mengamati dan merekam aktivitas belajar siswa yang tidak terbatas ruang dan waktu. Hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tau, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2007). Sedangkan, Winkel (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang,oleh karena itu untuk hasil pembelajaran perlu ada upaya dari guru dalam mengelola kelas dan murid dalam memahami materi.

4. Aplikasi berbasis website

Aplikasi ruang belajar ini berbasis website ini dibuat oleh peneliti Bersama guru Telkom Malang yang ahli dalam bidang programmer yang dapat diakses melalui URL. Pengembangan aplikasi berbasis web adalah proses membuat aplikasi yang dapat diakses pengguna melalui peramban web. Aplikasi ini dihosting di server jarak jauh dan tidak perlu diunduh di perangkat pengguna. Dalam proses pengembangan aplikasi berbasis web, programmer menggunakan berbagai teknologi web, seperti:

- **HTML:** Mendefinisikan struktur konten
- **CSS:** Menangani presentasi dan tata letak
- **TypeScript:** Memberikan interaktivitas pada aplikasi
- **NextJs** NextJS adalah framework berbasis React yang memudahkan pembuatan aplikasi web yang siap produksi dan SEO-friendly tanpa memerlukan banyak konfigurasi manual. Kemampuan Next.js untuk menghasilkan halaman web baik secara statis (melalui SSG) dan secara dinamis (melalui SSR) memberikan pilihan kepada pengguna dalam memilih pendekatan rendering yang optimal berdasarkan persyaratan tertentu dari halaman atau aplikasi. Ini adalah salah satu keunggulan utama Next.js.Fitur tersebut memungkinkan aplikasi yang dibangun dengan Next.js menjalankan load lebih cepat dan meningkatkan user experience, sekaligus memperbaiki visibilitas mesin pencari karena konten sudah tersedia pada saat halaman dimuat, bukan dihasilkan melalui JavaScript di sisi klien
- **MySQL, PostgreSQL, atau basis data SQL lainnya:** Basis data yang digunakan untuk pengembangan backend

- Platform yang berbasis web ini dinamakan “Ruang belajar” oleh peneliti karena sebagai sarana murid dalam membaca materi dan masuk menggunakan tautan link dengan menggunakan akun yang mereka punya. Tujuan dibuat platform ruang belajar ini adalah untuk mengintegrasikan karya guru yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) karena tidak dapat diakses murid karena ada beberapa hal. Platform milik pemerintah dengan akun belajar.id sehingga perlu pengajuan akun belajar melalui dapodik, dan tentunya ini akan memerlukan waktu yang Panjang untuk dapat memprosesnya. Mungkin yang menjadi kendala berikutnya adalah murid tidak dapat berkolaborasi dalam platform merdeka mengajar tersebut sebagai upaya system dalam pengamanan data.
- Permasalahan di atas menjadikan suatu landasan pemikiran peneliti untuk membuat platform yang dapat memberikan kemudahan bagi pengguna tanpa ada Batasan ruang dan waktu dalam berkolaborasi Bersama guru, khususnya guru SMK jurusan tata busana di kota Batu dan kota Malang baik swasta maupun negeri Malang.
- Bagi Murid platform yang di buat oleh peneliti ini sebagai ruang belajar, membaca materi dari semua guru yang ada di kota batu dan kota Malang yang tergabung dalam MGMP tata busana, hal ini bertujuan untuk dapat belajar Bersama guru dan murid secara Bersama sama dalam satu platform pembelajaran. Harapan ke depannya guru dapat meningkatkan kompetensinya melalui persiapan pengajaran yang di sesuaikan kebutuhan belajar murid. Di dalam platform ini murid dapat membaca dan memberikan review yang dapat dijadikan evaluasi dalam pembuatan materi oleh guru. Materi dalam platform merdeka belajar ini adalah materi yang di buat oleh guru di dalam platform merdeka mengajar dan di upload Kembali agar dapat di akses oleh murid sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN

Penggunaan Platform merdeka mengajar (PMM) ini masih perlu adanya upaya pendampingan dan sosialisai secara mendalam karena 98 % sudah menggunakan platform Merdeka mengajar tetapi 55 % guru belum memahami prosedur dalam mengunggah materi, modul dan video dalam bukti karya. Sebaiknya Dalam mengunggah bukti karya harus menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang di sinkronisasikan dengan kebutuhan dunia Usaha dan dunia industry untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kebutuhan belajar siswa di era digitalisasi perlu dimbangi dalam proses pembelajaran maka dari itu perlu adanya platform yang terhubung dengan karya guru pada platform Merdeka mengajar. Pengembangan platform pengelolaan kelas digital pada platform merdeka mengajar sebagai masalah yang urgent agar siswa dapat mengakses materi dan asesmen dari karya guru, (Dengan mengakses materi yang di buat oleh guru dapat mempermudah belajar siswa secara digitalisasi sekaligus dapat menjawab tuntutan akan terlaksananya pendidikan yang berbasis ITC.

Optimalisasi dalam unggah karya pada platform merdeka mengajar dapat dilakukan dengan tahapan membuat karya berupa bahan ajar, praktik baik, video untuk materi, karya kepala sekolah atau langkah-langkah 1) merekam video yang akan kita ajarkan berdasarkan kebutuhan belajar siswa. 2) Mengupload karya video apada akun youtube pribadi kita atau melalui *channel* yang kita miliki, 3) Mengelola Kelas secara digital melalui google classroom 4) Copy link karya kita pada kelas digital (google Classroom), 5) Kita dapat menyimpan video karya kita pada platform merdeka mengajar. Optimalisasi juga dapat dilakukan oleh guru melalui peningkatan diri dengan mengikuti seminar PMM, workshop, belajar Bersama dengan forum MGMP dan melalui tutor sebaya.

Fungsi berbagai fitur yang ada pada PMM ini memang sangat bermanfaat bagi guru dalam mengajar di era kurikulum merdeka. Guru akan mendapatkan kemudahan dalam

mengembangkan diri dan membaut perangkat pembelajaran ,namun tidak dapat dipungkiri bahwa platform merdeka mengajar ini memiliki kekurangan yaitu untuk mengakses harus menggunakan akun belajar.id dimana akun ini didapatkan dari proses pengajuan dapodik maka hal ini tidak dapat berjalan dengan baik kalua guru belum terdaftar pada dapodik begitu juga siswa yang tidak di ajukan untuk mendapat akun belajar.id maka siswa tersebut tidak dapat mengakses karya ,materi maupun asesmen.

REFERENSI

- Abdillah, L. (2021). MBKM Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Model Pendidikan Terkini (MBKM Based on Information Technology as the Latest Education Model) (SSRN Scholarly Paper No. 3907138). <https://papers.ssrn.com/abstract=3907138>
- Aditya, R. (2022). Apa itu Kurikulum Merdeka Belajar? Ketahui Penjelasan Keunggulan dan Karakteristik Utamanya. <https://www.suara.com/news/2022/07/06/064500/apa-itu-kurikulum-merdeka-belajar-ketahui-penjelasan-keunggulan-dan-karakteristik-utamanya>
- Aji, R. H. S., & Putra, M. H. I. (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i, 8(6), Article 6. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i6.23821>
- Ami Heppy. (2022, Juli 6). Kurikulum Merdeka Belajar: Penjelasan, Konsep, Keunggulannya yang Perlu Diketahui. iNews.ID. <https://www.inews.id/news/nasional/kurikulum-merdeka-belajar-penjelasan-konsep-keunggulannya-yang-perlu-diketahui>
- Bogdan, R.C & Biklen, S.C 1982. *Qualitif research for education to theory and methods*. Boston london sydney Toronto: *allyn and bacon*.inc
- Budiarti, N. I. (2022). MERDEKA MENGAJAR PLATFORM AS A SUPPORT FOR THE QUALITY OF MATHEMATICS LEARNING IN EAST JAVA. MATEMATIKA DAN PEMBELAJARAN, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.33477/mp.v10i1.2858>
- Hafizhah, Z., Studi, P., Sejarah, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Zaenal Arifin Anis, M. (2021). PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. AR-RIAYAH Jurnal Pendidikan Dasar.
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik: Dilengkap Desain, Proses dan Hasil Penelitian. Literasi Nusantara.
- Helmina, H., Fussalam, Y. E., Silvia, R., & Yusrizal, Y. (2022). ANALISIS KESIAPAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (STUDI KASUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI). Jurnal Muara Pendidikan, 7(2), 198–208.
- Jonker, Pennink, & Wahyuni. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustopa, M., Hapidin, A., Rayana, J., Bumaeri, A. D. A., & Ahyani, H. (2021). Eksistensi Model Perguruan Tinggi di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Tentang Peluang dan Tantangannya di Era 4.0). Hikmah, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.92>
- Novitasari. (2023, Desember 1). PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. <https://librarynew.unja.ac.id/pendidikan-dan-pembelajaran-di-era-digital/>
- Rohman, M., & Susilo, P. (2019). PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) STUDI KASUS DI TK MUSLIMAT NU MASLAKUL HUDA. JURNAL REFORMA, 8, 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). Jurnal Kependidikan, 13, 194–205.

Sulistyo. (2021). Selamat Datang Kurikulum 2022 Paradigma Baru, Simak Penjelasannya! - Pikiran Rakyat Solo Raya. <https://prsoloraya.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1113200407/selamat-datang-kurikulum-2022-paradigma-baru-simak-penjelasannya?page=all>

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN). Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>